

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keterampilan bagi seorang guru merupakan syarat penting di disamping dia harus menguasai substansi bidang studi, juga memiliki keterampilan dasar mengajar yang merupakan keterampilan penunjang untuk keberhasilannya dalam proses belajar mengajar. Untuk memperoleh keterampilan tersebut guru harus membekali diri dengan pengetahuan dan pedagogi.

Bagi mahasiswa yang dipersiapkan sebagai tenaga guru dan tenaga ahli dalam bidang pendidikan, mereka di bekali dengan pengetahuan dan pedagogi, agar mereka bisa mengetahui kondisi lapangan tempat mereka bekerja. Untuk mengenal lapangan itu tidak hanya didapatkan di bangku kuliah saja, dengan membekali mahasiswa dengan berbagai ilmu diantaranya Program Latihan Profesi (PLP). Program Latihan Profesi (PLP) merupakan bagian integral dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan yang dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di lapangan dalam upaya mencapai kompetensi yang secara utuh telah ditetapkan oleh masing-masing program studi di lingkungan UPI. Dalam konteks pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan, PLP memiliki fungsi dan peranan yang sangat strategis. Kegiatan PLP yang dilakukan para mahasiswa pada hakikatnya melakukan aktivitas belajar dengan bekerja pada suatu sekolah/ lembaga pendidikan tertentu.

Para mahasiswa dalam melaksanakan PLP, tidak hanya dituntut menggunakan pengetahuan dan keterampilan akademik yang telah diperoleh melalui perkuliahan sesuai dengan tuntutan nyata dalam situasi kerja, tetapi para mahasiswa juga dituntut untuk mendapat pengalaman mengajar secara profesional serta mengintegrasikan pengalamannya itu ke dalam pola perilaku dirinya sebagai pribadi yang efektif dan produktif. Dengan PLP, para mahasiswa diharapkan dapat mencapai kompetensi yang ditetapkan oleh setiap program studinya masing-masing. Berbekal pengetahuan dan keterampilan profesi yang telah dimilikinya, para mahasiswa mengadakan observasi untuk mengenal dunia pendidikan secara nyata dengan berbagai segi yang ada di dalamnya, selanjutnya dalam jangka waktu tertentu para mahasiswa berlatih melakukan berbagai tugas pekerjaan tertentu, serta menyesuaikan diri dengan iklim dan norma organisasi tempat mereka berlatih. Dengan PLP, para mahasiswa tidak hanya menggunakan dan memantapkan pengetahuan dan keterampilan profesi kependidikan, mereka juga diharapkan memiliki kesiapan yang lebih baik untuk memasuki dunia profesi kependidikan dan mencapai sukses dalam perkembangan karirnya.

Dalam buku pedoman akademik (2005:35) dijelaskan bahwa:

“Program Latihan Profesi (PLP) merupakan salah satu kegiatan pendidikan dan pelatihan professional tenaga pendidik (guru) dan tenaga lainnya, sebagai mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UPI. Pelatihan tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan calon-calon tenaga pendidik atau guru, tenaga kependidikan lain, dan calon pemegang profesi lainnya. PLP mencakup pembinaan dan pelatihan kemampuan profesional guru dan tugas-tugas kependidikan lainnya serta tugas-tugas diluar kependidikan secara terbimbing dan terpadu guna memenuhi persyaratan profesi kependidikan dan nono-kependidikan”.

Adapun tujuan PLP yang dijelaskan dalam buku pedoman akademik (2005:35) yaitu untuk melatih dan membina calon-calon guru, tenaga kependidikan dan non-kependidikan lainnya secara profesional, bertanggung jawab, berdedikasi dan berdisiplin.

Sasaran Program Latihan Profesi UPI adalah Sekolah Menengah Atas (SMA). Dengan demikian semua mahasiswa yang melaksanakan praktek pengalaman lapangan khususnya mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK), lapangan prakteknya adalah di SMA maupun di sekolah kejuruan.

Program Latihan Profesi (PLP) di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) dan Kepelatihan. Namun diantara kedua program studi tersebut terdapat perbedaan yang signifikan mengenai program perkuliahan karena program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) dikhususkan untuk menjadi tenaga kependidikan sedangkan program studi Kepelatihan dikhususkan menjadi tenaga kepelatihan. Walaupun terdapat perbedaan kedua program studi tersebut diberikan Program Latihan Profesi (PLP)

. Fenomena yang terjadi ketika penulis melakukan praktek lapangan, ternyata kondisi sangat berbeda dengan apa yang di bayangkan sebelumnya karena berbagai macam karakteristik siswa dan selain itu kondisi fasilitas yang berbeda dan terbatas sehingga mahasiswa di tuntut untuk mempunyai keterampilan lebih untuk memodifikasi pelajaran dengan fasilitas yang terbatas.

Para mahasiswa PLP di dampingi dengan satu dosen pembimbing dan guru pamong yang berasal dari sekolah tersebut untuk membimbing dan memudahkan proses belajar mengajar, tapi ada hal yang paling berat bagi mahasiswa bagaimana kita menguasai kondisi kelas yang akan kita hadapi karena berbagai macam karakteristik siswa, selain itu siswa mempunyai tanggapan berbeda dengan mahasiswa di sebabkan mosi tidak percaya dan mereka menganggap mahasiswa PLP belum mempunyai pengalaman mengajar di bandingkan dengan guru mereka sebenarnya. Jadi tanggapan siswa terhadap mahasiswa PLP kurang memiliki respon yang baik. Di dalam melaksanakan latihan prakteknya, mahasiswa akan menerima berbagai sikap dari siswanya, oleh karena itu siswa akan memperlihatkan sikap, memberikan persepsi dan penilaian yang beragam terhadap kinerja pada mahasiswa PLP penjas sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana “Persepsi Siswa Terhadap Guru PLP (studi perbedaan kemampuan mengajar asal prodi PJKR dan Kepeatihan)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa terdapat perbedaan yang signifikan mengenai tujuan program perkuliahan antara program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dengan program studi Kepeatihan, dan adanya penilaian siswa yang bermacam-macam terhadap praktikan PLP dari kedua program studi tersebut. Maka dari itu penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap kemampuan pedagogis mahasiswa PLP prodi PJKR?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap kemampuan pedagogis mahasiswa PLP prodi PKO?
3. Bagaimana perbandingan persepsi siswa terhadap kemampuan pedagogis mahasiswa prodi PJKR dan PKO dalam PLP?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui :

1. Persepsi siswa terhadap kemampuan pedagogis mahasiswa prodi PJKR
2. Persepsi siswa terhadap kemampuan pedagogis mahasiswa prodi PKO
3. Perbandingan persepsi siswa terhadap kemampuan pedagogis dalam program PLP pada mahasiswa prodi PJKR dan prodi PKO

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis dapat dijadikan sumbangan keilmuan yang berarti serta menjadi suatu informasi dalam usaha pengembangan keterampilan mengajar.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi para calon guru olahraga khususnya mahasiswa FPOK, dalam mengembangkan program kegiatan belajar mengajar di sekolah yang menjadi tanggung jawab.

3. Sebagai bahan masukan kepada mahasiswa PLP UPI Bandung dalam rangka cara mengarahkan sikap positif siswa SMA terhadap kegiatan mahasiswa FPOK khususnya yang PLP sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

#### **E. Batasan penelitian**

Dalam penelitian ini perlu batasan agar dalam pelaksanaannya tetap terkendali dan tidak keluar dari jalur yang diteliti. Demi kelancaran dan terkendalinya pelaksanaan penelitian, maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Penulis hanya akan membahas tentang perbandingan persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa prodi PJKR dan prodi Keperawatan dalam kegiatan PLP di UPI.
2. Penulis membatasi Subjek yang akan dijadikan penelitian adalah siswa SMA 10 dan SMA YAS Bandung

#### **G. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap judul penelitian maka penulis menjelaskan istilah-istilah dalam judul sebagai berikut:

##### **1. Persepsi**

Persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya suatu informasi kedalam pikiran seseorang. Melalui persepsi, manusia akan terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan manusia itu dilakukan melalui indra penglihatan, pendengaran dan penciuman..

## 2. **Pedagogi**

Pedagogi adalah cabang disiplin ilmu pengetahuan olahraga (sport science) yang membahas tentang pengetahuan-pengetahuan dan keterampilan-keterampilan dasar mengajar yang sangat diperlukan bagi para guru dalam mengajar olahraga sehingga siswa atau anak didik dapat belajar dan meraih tujuan pembelajarannya dengan lebih efektif dan efisien dari pada hanya sekedar belajar sendiri tanpa adanya bantuan guru yang mengajar.

<http://file.upi.edu/Direktori/F%20%20FPOK/JUR.%20PEND.%20OLAHRAGA/197409072001121%20%20DIDIN%20BUDIMAN/pedagogi%20olahrag a/trans%20PO.pdf>

## 3. **Keterampilan**

Keterampilan menurut Schmidt dalam Ma'mun dan Saputra (1999:61) adalah dengan meminjam definisi yang diciptakan oleh E.R. Guthrie, yang mengatakan bahwa: "Keterampilan merupakan kemampuan untuk membuat hasil akhir dengan kepastian yang maksimum dan pengeluaran energi dan waktu yang minimum."

## 4. **Keterampilan Pedagogi**

Keterampilan Pedagogi menurut Ma'mun dan Saputra (1999:66) adalah kemampuan seseorang yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang.

## 5. Program Lapangan Pengalaman (PLP).

Praktek kerja lapangan yang sekarang disebut program lapangan pengalaman (PLP) Dalam buku pedoman akademik (2005:35) dijelaskan bahwa:

“Program Latihan Profesi (PLP) merupakan salah satu kegiatan pendidikan dan pelatihan professional tenaga pendidik (guru) dan tenaga lainnya, sebagai mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UPI. Pelatihan tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan calon-calon tenaga pendidik atau guru, tenaga kependidikan lain, dan calon pemegang profesi lainnya. PLP mencakup pembinaan dan pelatihan kemampuan profesional guru dan tugas-tugas kependidikan lainnya serta tugas-tugas diluar kependidikan secara terbimbing dan terpadu guna memenuhi persyaratan profesi kependidikan dan nono-kependidikan”.

Dari paparan diatas bahwa Program Latihan Profesi adalah merupakan program kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan d luar mengajar dalam rangka pembentukan profesi kependidikan.

